

**PENGARUH PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI
AKADEMIK MA'HAD AL-JAMI'AH TERHADAP AQIDAH,
IBADAH, DAN AKHLAK PADA MAHASISWA**

***THE EFFECT OF THE MA'HAD AL-JAMI'AH ACADEMIC
COMPETENCY IMPROVEMENT PROGRAM ON AQIDAH,
WORSHIP, AND MORALS OF STUDENTS***

Dani Fatus Sariroh, Agus Zainul Fitri

Mahasiswa Pascasarjana IAIN Tulungagung

Dosen Pascasarjana IAIN Tulungagung

email: danisari222@gmail.com

guszain09@gmail.com

Abstract

The program to improve the academic competence of Ma'had Al-Jami'ah is a series of activities in Ma'had and must be followed by all students of Ma'had Al-Jami'ah IAIN Tulungagung to improve academic abilities, namely the development of religious and linguistic knowledge, and tradition of religious spirituality. The purpose of the research to know the implementation and the effect of the Ma'had Al-Jami'ah Academic Competency Improvement Program towards aqidah, worship, and morals in students. The research method used is an explanatory mixed method (qualitative - quantitative). The population numbered 400 mahasantri. The sampling technique used was simple random sampling, and obtained a sample of 170 students. The results of the research is there is the effect of the Ma'had Al-Jami'ah Academic Competency Improvement Program towards aqidah, worship, and morals in students is shown as a percentage of 87.5%. The implementation of the Ma'had Al-Jami'ah academic competency improvement with book study, religious activities, habituation, and control. Practical and theoretical implications of the program to increase the academic competence of ma'had al-jami'ah in order to improve academic abilities, namely the development of religious knowledge, naming and preserving the tradition of religious spirituality, and moral character.

Keywords: *Academic Competency Improvement Program of Ma'had Al-Jami'ah; Aqidah; Worship; Moral.*

Abstrak

Program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah merupakan serangkaian kegiatan yang ada di ma'had dan wajib diikuti oleh seluruh mahasantri ma'had al-jami'ah IAIN Tulungagung guna meningkatkan kemampuan akademik yaitu pengembangan ilmu keagamaan dan kebahasaan, serta penamaan dan pelestarian tradisi spirilualitas keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan pengaruh

program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah terhadap aqidah, ibadah, dan akhlak pada mahasiswa IAIN Tulungagung. Metode penelitian yang digunakan adalah *explanatory mixed method* (Kunatitatif - Kualitatif). Populasi berjumlah 400 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling*, dan diperoleh sampel 170 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan Ada pengaruh yang signifikan antara program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah terhadap aqidah, ibadah, dan akhlak pada mahasiswa ditunjukkan prosentase 87,5%. Pelaksanaan peningkatan kompetensi akademik Ma'had Al-Jami'ah dengan pembelajaran kitab, kegiatan keagamaan, pembiasaan, dan kontrol. Implikasi praktis dan teoritis program peningkatan kompetensi akademik Ma'had Al-Jami'ah dalam rangka peningkatan kemampuan akademik, yaitu pengembangan ilmu agama, penamaan dan pelestarian tradisi spiritualitas agama, dan budi pekerti.

Kata kunci: Program Peningkatan Kompetensi Akademik Ma'had Al-Jami'ah; Aqidah; Ibadah; Akhlak.

PENDAHULUAN

Kegiatan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung baik kurikuler, ko-kurikuler, maupun ekstrakurikuler diarahkan pada pemberdayaan potensi dan keagamaan mahasiswa untuk mencapai target profil lulusan yang memiliki ciri-ciri ilmu pengetahuan yang luas, berakhlakul karimah, berbudaya, dan berjiwa Islam *rahmatan lil 'alamin*. Strategi yang digunakan dalam proses pendidikan diorientasikan pada kegiatan yang bersifat membangun sistem pendidikan yang mampu melahirkan pemikiran yang kritis, kreatif, dan inovatif; memperkokoh landasan pengembangan ilmu untuk transformasi sosial budaya; menjadikan kampus sebagai pengembangan moralitas individu dan publik; membangun kapasitas lembaga sebagai basis pengembangan *capacity and character building*; menguatkan posisi kampus sebagai pengembang masyarakat yang

berbasis nilai toleransi dan moderasi; membentuk masyarakat kampus sebagai agen perubahan sosial.

Ma'had Al-Jami'ah (Pesantren Kampus) sebagai wadah pembinaan mahasiswa dalam pengembangan ilmu keagamaan dan kebahasaan, serta penamaan dan pelestarian tradisi spiritualitas keagamaan, merupakan subsistem akademik dan pembinaan mahasiswa dalam rangka pelaksanaan visi dan misi Pendidikan Tinggi Agama Islam. Secara historis, Ma'had Al-Jami'ah merupakan pelembagaan tradisi pesantren ke dalam kampus Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI). Oleh sebab itu, Ma'had Al-Jami'ah harus merefleksikan nilai-nilai kepesantrenan, mentransformasikan keilmuan dan pengalaman tradisi keislaman, dan menjadi model pendidikan Islam khas Indonesia karena muncul dan berkembang dan pengalaman sosiologis masyarakat lingkungannya. Ilmu-ilmu keislaman yang diajarkan di Ma'had

Al-Jami'ah bersumber dari khazanah intelektual klasik, mendorong sikap intelektual yang berpegang teguh kepada tradisi-tradisi Islam yang kaya.

Program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah merupakan serangkaian kegiatan yang ada di ma'had dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa ma'had al-jami'ah IAIN Tulungagung guna meningkatkan kemampuan akademik yaitu pengembangan ilmu keagamaan dan kebahasaan, serta penamaan dan pelestarian tradisi spirilualitas keagamaan. Jadi dalam lingkup perguruan tinggi posisi ma'had dapat dijadikan jembatan untuk meminimalisir kenakalan mahasiswa saat ini melalui kegiatan-kegiatan keagamaan dalam peningkatan kompetensi akademik yang berpengaruh terhadap aqidah, akhlak, dan ibadah mahasiswa.

Ma'had al-Jami'ah IAIN Tulungagung memiliki Visi yakni terwujudnya pusat pengembangan Islam, pencetak sarjana muslim yang memiliki kearifan. Dalam mengembangkan karakter religius mahasiswa, ma'had al-Jami'ah IAIN Tulungagung menyelenggarakan kegiatan keagamaan yang bersifat *continua* atau harian. Para mahasiswa diarahkan untuk mengembangkan karakter religius mereka melalui kegiatan misalnya, sorogan al-Qur'an, kajian kitab *turats*, sholat berjama'ah, hafalan juz 'amma, pembacaan asma'ul husna setiap harinya dan dzikir istighosah serta diba' barzanji yang diselenggarakan oleh Ma'had al Jami'ah IAIN Tulungagung supaya menjadi mahasiswi yang berakhlakul karimah.

Berdirinya ma'had al-jami'ah tak lain untuk pembinaan nilai-nilai aqidah, akhlak, dan ibadah mahasiswa sebagai

bentuk orientasi untuk menambah pengetahuan keislaman bagi mahasantrinya serta dapat mengamalkan dan memimpin kegiatan-kegiatan keagamaannya terutama ibadah praktis di tengah masyarakat. Seseorang yang memiliki keyakinan atau kepercayaan yang kuat dengan sepenuh hati tanpa ada keraguan sedikitpun dalam hatinya terhadap kebenaran Allah Swt dan ajaran-Nya, akan memiliki jiwa yang tenang karena Allah yang diyakininya itu akan selalu mengarahkannya kejalan yang lurus.

Program peningkatan kompetensi akademik merupakan serangkaian kegiatan terstruktur guna meningkatkan pengetahuan, penguasaan materi pelajaran secara meluas dan mendalam bagi mahasiswa. Menurut teori yang dijelaskan oleh Glock dan Stark, semakin bertambah dan meningkatnya kompetensi akademik maka mempengaruhi dimensi keyakinan/aqidah (ideologis). Dimana dimensi tersebut berisi pengharapan-pengharapan, berpegang teguh pada pandangan atau ajaran-ajaran agamanya yang telah ia pelajari melalui berbagai kegiatan dan program (Eisinga, Konig dan Scheepers, 1995). Sebagaimana pengaruh program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-Jami'ah.

Orang yang mendapatkan pembiasaan dan program pembinaan, maka langkah-langkah dan kebiasaan berbeda dengan orang yang sama sekali tidak memperoleh pengetahuan melalui pembiasaan dan program. Sama halnya dengan program peningkatan kompetensi akademik yang mengajarkan mahasiswa untuk melatih berperilaku dan berakhlak yang mulai, karena dengan sendirinya dilandasi oleh pengetahuan yang ia

peroleh. Dari sinilah program peningkatan kompetensi akademik berpengaruh terhadap pembentukan Akhlak, karena program tersebut berupa serangkaian langkah memperdalam pengetahuan, kemampuan penguasaan secara luas dan mendalam pada suatu materi keagamaan terkhusus pengetahuan Akhlak.

Akhlak kepada Allah swt merupakan esensi daripada nilai-nilai akhlak yang lain. Artinya apabila akhlak seseorang terhadap Allah swt baik, maka akan mewarnai dan menjiwai akhlak yang lainnya. Akhlak terhadap Allah swt merupakan tolok ukur keberhasilan dalam memahami dan melaksanakan nilai-nilai akhlak lainnya (Othman, 2013). Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila seseorang memiliki hubungan yang baik dan akhlak yang baik kepada Allah swt, itu akan mewakili nilai-nilai akhlak yang lainnya. Akhlak seorang mukmin itu juga merupakan ibadah. Yaitu lantaran yang menjadi barometer keimanan dan kehinaan serta yang menjadi rujukan bagi apa yang dilakukan dan ditinggalkan adalah perintah Allah (Othman, 2013). Seseorang yang memiliki akhlak yang baik niscaya setiap langkahnya selalu ingat kepada Allah sehingga perilakunya bisa terkontrol dan selalu merasa diawasi oleh Allah, senantiasa menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah, menjalankan ibadah dengan senang hati dan ikhlas.

Program peningkatan kompetensi akademik tidak hanya membekali mahasiswa untuk mendalami ilmu pengetahuan namun juga mengamalkan. Program tersebut membekali untuk memiliki pengetahuan beragama dan mampu mengaplikasikan dalam

kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu peningkatan kompetensi akademik berhubungan dengan bagaimana beribadah yang baik dan benar. Suatu program peningkatan kompetensi merupakan cara yang efektif dalam menambahkan nilai-nilai yang positif ke dalam diri anak didik, baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Selain itu juga dinilai sebagai cara yang efisien dalam meningkatkan suatu pembiasaan positif (Tohirin, 2010).

Adapun dalam penelitian ini mengidentifikasi permasalahan yang menjadi latar belakang penelitian ini yaitu minimnya mahasiswa yang belum bisa menguasai baca dan tulis al-Qur'an, Rendahnya penguasaan mahasiswa dalam mengkaji kitab kuning klasik maupun modern, Minimnya mahasiswa yang berpegang teguh pada aqidah yang kuat dan kurang adanya dorongan untuk beribadah, rendahnya akhlak mahasiswa dalam berpaikan dan sopan santun, dan Minimnya kemampuan mahasiswa untuk mensyiarkan agama Islam sesuai dengan visi dan mision IAIN Tulungagung.

Berdasarkan kenyataan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti di ma'had al-Jami'ah tentang program kegiatan yang ada di ma'had al-Jami'ah yang mengarah kepada kegiatan keagamaan yaitu pengembangan ilmu keagamaan dan kebahasaan, serta penamaan dan pelestarian tradisi spirilualitas keagamaan dengan judul pengaruh program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-Jami'ah terhadap aqidah, ibadah, dan akhlak pada mahasiswa IAIN Tulungagung tahun akademik 2019/2020.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian *mix methods*, yaitu metode

yang menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif. Model *mixmethods* yang digunakan pada penelitian ini yaitu model *sequential* dengan menggunakan pendekatan *explanatory*, yaitu data dan analisis kuantitatif pada tahap pertama, dan diikuti pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap ke dua, guna memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama (Sugiyono, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah 400 mahasiswa ma'had al-jami'ah IAIN Tulungagung. Cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Peneliti ini tidak dikenakan pada semua anggota populasi, melainkan 42,5% dari anggota populasi. Dalam penelitian ini jumlah populasinya 400 mahasiswa, jadi sampelnya adalah 170 mahasiswa. Adapun instrumen yang peneliti gunakan adalah angket. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah responden, yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat.

Adapun Analisis Data melalui dua tahapan dalam mengelola data, yaitu: Tahap pertama (pengolahan data) berupa *Editing*, *Coding*, *Tabulasi*. Kemudian Tahap Kedua (*Analisis Data*) berupa tahap deskripsi data dan tahap pengujian persyaratan yang terdiri dari Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Homogenitas, dan Analisis Inferensial (Tahap Pengujian Hipotesis). Dalam penelitian ini juga menggunakan Metode Kualitatif melalui tahapan Analisis Data Kualitatif yang terdiri dari *Data Reduction*, *Data Display*

(Penyajian Data), *Conclusion Drawing / Verivication*, dan terakhir pengecekan keabsahan temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah berpengaruh secara significant terhadap aqidah pada mahasiswa IAIN Tulungagung Tahun Akademik 2019/2020 ditunjukkan prosentase 87,2%. Dari hasil tabel uji hipotesis juga menunjukkan bahwa program peningkatan kompetensi akademik secara bermakna aqidah mahasiswa dengan P Value 0,000, R squared 0,872 dan harga F sebesar 30.395. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikan 0,000 menunjukkan pengaruh signifikan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan (Hafidah dan Makruf, 2020) menyatakan bahwa program peningkatan kompetensi akademik yang perlu dikembangkan pada ma'had al-Jami'ah adalah penguatan bahasa asing, bahasa Arab dan Inggris, program baca dan tulis Al-Qur'an (BTA), program pembelajaran kitab *turats* dan pembinaan ibadah sehari-hari, serta pembinaan akhlak al-karimah.

Suatu peningkatan kompetensi mempengaruhi komitmen seseorang untuk berperilaku yang berlandaskan keagamaan. Menurut Delener, komitmen tersebut dibangun atas dasar suatu pengalaman-pengalaman yang dibangun di luar individu (misalkan pembiasaan dan pelatihan). Dimana hal tersebut dikonsepsikan sebagai kepatuhan individu dalam keyakinan agamanya. Dimana, seseorang semakin kuat keyakinannya (Aqidah) karena dibangun melalui pengetahuan, kemampuan penguasaan suatu materi secara lebih

luas dan mendalam (Delener, 1994) . Dengan demikian semakin meningkat Aqidah mahasiswa sejalan dengan peningkatan kompetensi akademiknya.

Program Peningkatan Kompetensi Akademik Ma'had Al-Jami'ah berpengaruh secara significant Terhadap Akhlak Pada Mahasiswa IAIN Tulungagung Tahun Akademik 2019/2020. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwaprogram peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah terhadap akhlak pada mahasiswa IAIN Tulungagung tahun akademik 2019/2020 ditunjukkan dengan P Value 0,000, R squared 0,88 dan harga F sebesar 29.607. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikan 0,000 menunjukkan $< 0,05$ sehingga menunjukkan pengaruh signifikan antara program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah terhadap akhlak pada mahasiswa IAIN Tulungagung tahun akademik 2019/2020.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ahmad Burhanuddin. Program keagamaan Rohis melalui kajian kitab kuning terdapat hubungan yang positif yaitu berdampak baik terhadap akhlak peserta didik. Pertama, menambah pengetahuan peserta didik terkait tentang yang mana akhlak yang baik dan yang buruk sehingga mereka lebih paham mana yang harus dijalankan dan mana yang harus dihindarkan. Kedua sedikit banyaknya para peserta didik terbantu dengan kajian kitab kuning ini seperti terbantu dalam menambah kosa-kata Bahasa Arab dan itu mempermudah mereka ketika belajar Bahasa Arab. Ketiga, dengan adanya kajian kitab kuning ini semakin

menyadarkan peserta didik tentang pentingnya memiliki akhlak yang baik dan itu sedikit demi sedikit mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari (Ahmad Burhanuddin, 2019).

Suatu program peningkatan kompetensi merupakan cara yang efektif dalam menambahkan nilai-nilai yang positif ke dalam diri anak didik, baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Selain itu juga dinilai sebagai cara yang efisien dalam meningkatkan suatu pembiasaan positif (Didik, 2015). Jadi dengan program peningkatan kompetensi akademik terhadap peserta didik dapat mempengaruhi bagaimana beribadah yang baik dan benar, karena program tersebut tidak hanya membekali mahasiswa untuk mendalami suatu pengetahuan namun juga mengamalkan.

Program Peningkatan Kompetensi Akademik Ma'had Al-Jami'ah berpengaruh secara significant Terhadap Ibadah Pada Mahasiswa IAIN Tulungagung Tahun Akademik 2019/2020. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwaprogram peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah terhadap ibadah pada mahasiswa IAIN Tulungagung tahun akademik 2019/2020 ditunjukkan dengan P Value 0,000 dan harga F sebesar 35.387. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikan 0,000 menunjukkan $< 0,05$ sehingga menunjukkan pengaruh signifikan antara program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah terhadap ibadah pada mahasiswa IAIN Tulungagung tahun akademik 2019/2020.

Hal ini sesuai dengan hasil

penelitian Defi Sulistiyorini dan Yasin Nurfalah (2019) Program kegiatan pembentukan karakter religius pada dimensi ibadah dapat dilakukan melalui kegiatan pembiasaan shalat dhuhur berjamaah, diba'iyah, seni baca al-Qur'an dan khotmil Qur'an, dan kegiatan pengajian kitab *Mabadi'Al-fiqhiyyah*. Adanya program peningkatan kompetensi akademik akan mempengaruhi perilaku mahasiswa. Karena perilaku tersebut terkait dengan sejumlah pengetahuan yang telah diterimanya (Mukhtaruddin, 2011). Menurut (Afid Burhanuddin, 2015), Pembentukan Akhlak dapat diperoleh dengan jalan mempelajari pendidikan agama dan pengalaman. Pengaruh suatu kegiatan program terutama berbasis agama, dengan sendirinya membina dua sektor pada diri seseorang. Pertama membina budinya dan kedua membina otaknya, sebab suatu kegiatan atau pembiasaan beragama tersebut, rohaniahnya akan tertata.

Pelaksanaan Program Peningkatan Kompetensi Akademik Ma'had Al-Jami'ah Dalam Meningkatkan Aqidah Pada Mahasiswa IAIN Tulungagung dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu pembelajaran, pembiasaan, dan kontrol. Pertama, pembelajaran yang diterapkan dalam program peningkatan kompetensi akademik yaitu mengaji kitab *turats Arbain Nawawiyah* dan penanaman nilai aqidah *ahlu sunnah wal jama'ah*. Kedua, pembiasaan dalam meningkatkan aqidah mahasantri yaitu mencintai Allah dan Rasul-Nya melalui kegiatan hadroh, membaca dan sorogan Al-Qur'an, sholat berjama'ah dan dzikir, yasin dan tahlil. Dan ketiga, kontrol dan pengawasan dari musyrifah ma'had al-Jami'ah. Untuk mendampingi penguatan pengetahuan

dan pembiasaan mahasantri diimbangi dengan kontrol dan pengawasan. Pengawasan tersebut berupa tata tertib ma'had yang secara rinci telah tertulis.

Pembelajaran untuk meningkatkan aqidah dalam penelitian ini yaitu dengan mengaji kitab *turats Arbain Nawawiyah*. Selanjutnya penanaman nilai aqidah *ahlu sunnah wal jama'ah* sesuai dengan pemikiran Said Aqil Siradj bahwa pilar-pilar utama dalam *ahlu sunnah wal jama'ah* yaitu *uluhiyah* (Ketuhanan), *nubuawah* (Kenabian), dan *al-Ma'd*(Fitri, 2016). Selanjutnya pembiasaan dalam meningkatkan aqidah mahasantri yaitu mencintai Allah dan Rasul-Nya melalui kegiatan hadroh, membaca dan sorogan Al-Qur'an, sholat berjama'ah dan dzikir, yasin dan tahlil. Pembiasaan diisyaratkan dalam al-Qur'an sebagai salah satu cara yang digunakan dalam pendidikan. Allah dan Rasul-Nya telah memberikan tuntunan untuk menerapkan sesuatu perbuatan dengan cara pembiasaan. Pembiasaan dimaksudkan sebagai latihan terus menerus, sehingga siswa terbiasa melakukan sesuatu sepanjang hidupnya (Sugiharto, 2017).

Pelaksanaan Program Peningkatan Kompetensi Akademik Ma'had Al-Jami'ah Dalam Meningkatkan Akhlak Pada Mahasiswa IAIN Tulungagung dilakukan dengan 3 cara yaitu pembelajaran, pembiasaan, dan kontrol. Pertama, pembelajaran yang diterapkan dalam program peningkatan kompetensi akademik yaitu mengaji kitab *turats Al-Akhlak Li al-Banat*. Kedua, pembiasaan dalam meningkatkan akhlak dilakukan dengan cara menanamkan kebiasaan seperti menghormati ustadz/ustadzah, musyrifah, dan sesama mahasantri, menggunakan pakaian sesuai dengan

syari'at Islam, bertutur kata yang lembut dan sopan. Ketiga, pengawasan dan keteladanan dari musyrifah ma'had al-Jami'ah. Untuk mendampingi penguatan pengetahuan dan pembiasaan mahasantri diimbangi dengan pengawasan dan keteladanan. Pengawasan tersebut berupa tata tertib ma'had yang secara rinci telah tertulis.

Akhlahk dan pendidikan memiliki kedudukan yang sangat tinggi. Sehingga penanaman akhlak perlu ditanamkan sejak dini dan diterapkan sehari-hari. Ruang lingkup akhlak dibagi menjadi tiga yaitu akhlak terhadap Allah swt, akhlak terhadap Rasulullah saw, akhlak terhadap sesama manusia (Cahya, Bahri dan Hayaturrohman, 2016). Pembiasaan dalam meningkatkan akhlak dilakukan dengan cara menanamkan kebiasaan seperti menghormati ustadz/ustadzah, musyrifah, dan sesama mahasantri, menggunakan pakaian sesuai dengan syari'at Islam, bertutur kata yang lembut dan sopan. Sesuai dengan pendapat (Manan, 2017) Pembinaan akhlak melalui pembiasaan akhlak terpuji adalah metode yang paling mudah untuk dilakukan tanpa adanya kekerasan dan paksaan, metode ini dapat dilakukan dilingkungan keluarga, sekolah, dan di masyarakat dengan cara melakukan pembiasaan akhlak, seperti tawadhu', bersikap ramah, dan saling memberi salam. Pengawasan dan teladan merupakan hal yang sangat urgen dalam pembentukan akhlak. Karena akhlak itu dinilai dari apa yang kita lihat itulah yang menentukan baik dan buruknya seseorang. keteladanan adalah hal-hal yang ditiru atau dicontoh oleh seseorang dari orang lain.

Pelaksanaan	Program
Peningkatan	Kompetensi
Ma'had	Al-Jami'ah
	Dalam

Meningkatkan Ibadah Pada Mahasiswa IAIN Tulungagung dengan 3 cara yaitu pembelajaran, pembiasaan, dan kontrol. Pertama, pembelajaran yang diterapkan dalam program peningkatan kompetensi akademik yaitu mengaji kitab *turats mabadi' fiqhiyah*. Kedua, pembiasaan untuk meningkatkan ibadah mahasantri yaitu sholat berjama'ah dilanjutkan dengan dzikir, mengaji dan sorogan al-Qur'an dengan musyrifah, yasin dan tahlil. Ketiga, kontrol dan pengawasan dari musyrifah ma'had al-Jami'ah. Untuk mendampingi penguatan pengetahuan dan pembiasaan mahasantri diimbangi dengan kontrol dan pengawasan. Pengawasan tersebut berupa tata tertib ma'had yang secara rinci telah tertulis.

Pembiasaan untuk meningkatkan ibadah mahasantri yaitu sholat berjama'ah dilanjutkan dengan dzikir, mengaji dan sorogan al-Qur'an dengan musyrifah, yasin dan tahlil. Sesuai dengan teorinya (Ma'ruf, 2018), Shalat berjama'ah termasuk salah satu keistimewaan yang diberikan dan disyaratkan secara khusus bagi umat Islam. Selanjutnya kontrol dan pengawasan dari musyrifah ma'had al-Jami'ah. Untuk mendampingi penguatan pengetahuan dan pembiasaan mahasantri diimbangi dengan kontrol dan pengawasan. Pengawasan tersebut berupa tata tertib ma'had yang secara rinci telah tertulis. Pengawasan dilakukan sebagai tindakan pencegahan untuk berbagai bentuk penyimpangan, kebocoran, dan pemborosan dalam penggunaan waktu, dana, daya dan sarana prasarana dalam rangka mencapai efektifitas kegiatan dan target yang ditentukan (Komarudin, 2020).

PENUTUP

Terdapat pengaruh yang

signifikan antara program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah terhadap aqidah, akhlak, dan ibadah pada mahasiswa IAIN Tulungagung tahun akademik 2019/2020 ditunjukkan dari nilai signifikansi untuk variabel program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan. Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan, mengetahui bahwa program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah dalam meningkatkan aqidah, akhlak, dan ibadah mahasantri dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu pembelajaran kitab, pembelajaran ibadah dan dzikir, pembiasaan, dan kontrol.

Implikasi praktis dan teoritis program peningkatan kompetensi akademik Ma'had Al-Jami'ah dalam rangka peningkatan kemampuan akademik, yaitu pengembangan ilmu agama, penamaan dan pelestarian tradisi spiritualitas agama, dan budi pekerti. Saran Bagi Ma'had al-Jami'ah IAIN Tulungagung diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan guna meningkatkan nilai-nilai agama. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan bisa menjadikan pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian *Explanatory Mixed Method* tentang program peningkatan kompetensi akademik ma'had al-jami'ah terhadap aqidah, akhlak, dan ibadah pada mahasantri di Ma'had al-Jami'ah IAIN Tulungagung.

DAFTAR PUSTAKA

Afid Burhanuddin (2015) "Tahapan pembentukan karakter," *TAHAPAN PEMBENTUKAN*

KARAKTER.

- Cahya, F. S., Bahri, S. dan Hayaturrohman, H. (2016) "Nilai-Nilai Karakter dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Karya Syekh Umar Baradja," *Jurnal Online Studi Al-Qur'an*. doi: 10.21009/jsq.012.1.05.
- Burhanuddin, "Dampak Kegiatan Keagamaan Rohis melalui Kajian Kitab Kuning bagi Akhlak Peserta Didik" (2019) *HIKMATUNA: Journal for Integrative Islamic Studies*. doi: 10.28918/hikmatuna.v5i1.1837.
- Delener, N. (1994) "Religious Contrasts in Consumer Decision Behaviour Patterns: Their Dimensions," *European Journal of Marketing*.
- Didik, S. (2015) "Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak," *Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak dan Pendidikan Keagamaan Orangtua*.
- Eisinga, R., Konig, R. dan Scheepers, P. (1995) "Orthodox Religious Beliefs and Anti-Semitism: A Replication of Glock and Stark in the Netherlands," *Journal for the Scientific Study of Religion*. doi: 10.2307/1386766.
- Fitri, A. Z. (2016) "KELUARGA SEBAGAI LEMBAGA PERTAMA PENDIDIKAN ISLAM," *Jurnal Pendidikan Islam*. doi: 10.15575/jpi.v27i1.493.
- Hafidah, H. dan Makruf, I. (2020) "Pengembangan model manajemen Ma'had Al-Jami'ah IAIN Surakarta," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*. doi: 10.32832/tadibuna.v9i1.2357.
- Komarudin, Y. (2020) "KORELASI ANTARA PENGETAHUAN AGAMA ISLAM DAN PENINGKATAN KUALITAS

- PERILAKU BERAGAMA PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI I TAKALAR,” *TANJAK: Journal of Education and Teaching*. doi: 10.35961/tanjak.v1i1.83.
- Ma’ruf, M. (2018) “MEMBANGUN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI AKTIVITAS KEAGAMAAN (Studi Kasus di SMKN 1 Grati Pasuruan Jawa Timur),” *journal EVALUASI*. doi: 10.32478/evaluasi.v2i2.166.
- Manan, S. (2017) “Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta’lim*.
- Mukhtaruddin, M. (2011) “Standarisasi Penguasaan Kitab Kuning,” *Analisa*. doi: 10.18784/analisa.v18i2.131.
- Othman, M. K. (2013) “Keperluan Penghayatan Nilai Dalam Pembangunan Akhlak Dan Moral Pelajar,” *Prosiding Halaqah Nasional & Seminar International Pendidikan Islam*.
- Sugiharto, R. (2017) “PEMBENTUKAN NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI SISWA MELALUI METODE PEMBIASAAN,” *Educan : Jurnal Pendidikan Islam*. doi: 10.21111/educan.v1i1.1299.
- Sugiyono (2012) “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.” *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta*. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Tohirin, A. (2010) “the Cash Waqf for Empowering the Small Businesses,” *The Tawhidi Epistemology: Zakat and Waqf Economy*.